BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam berbagai uraian yang penulis bahas di atas, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Yatim Indonesia adalah suatu organisasi sosial Islam yang menampung dan memperjuangkan nasib anak-anak yatim dan anak-anak terlantar dibelahan bumi nusantara. Berdiri pada Juli 2005 di Desa Metatu, Gresik, didirikan langsung oleh KH. Abdul Kholiq yang juga merupakan pendiri dari Yayasan Himmatun Ayat Surabaya, berdiri pada tahun 2000. Awal berdirinya pondok ini, dikarenakan adanya lima anak korban tsunami dari Aceh. Dinamakan Pondok Pesantren Yatim Indonesia, karena para santrinya banyak yang berasal dari luar Jawa. Setelah kedatangan lima anak dari korban tsunami Aceh pada tahun 2005, jumlah santri semakin bertambah. Pada tahun 2006-2007 datang sekelompok anak dari NTT, disusul tahun 2009-2012 datang anak dari Papua, dan tahun 2013 datang Jeri Maulana anak korban perang sampit. Selain itu, pada pertengahan 2014 dan awal 2015 juga datang lagi anak dari Kalimantan.
2. Pondok Pesantren Yatim Indonesia mempunyai visi ingin menjadi lembaga peduli anak yatim dan anak terlantar nasional yang *Profesional Prophetic*, yang menjunjung sifat-sifat yang dicontohkan Rasulullah SAW. Dari visi tersebut, pondok juga mempunyai misi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ingin membina serta menyantuni anak yatim dan anak terlantar secara intensif. Strategi yang dilakukan KH. Abdul Kholiq untuk mewujudkan visi dan misi tersebut yaitu dengan membentuk generasi Yatama (Yatim Tangguh, Alim, Mandiri dan Amanah). Dalam rangka mencapai visi, misi dan strategi tersebut, KH. Abdul Kholiq membuat berbagai program kegiatan, seperti pada program pemberian beasiswa melalui kerja sama baik dari dalam maupun luar negeri, seperti bekerja sama dengan Peyatim (Pertubuhan Kebajikan Anak Yatim Malaysia), yakni yayasan yang membiayai perkuliahan anak yatim dari Pondok Pesantren Yatim Indonesia.

Pondok juga mempunyai kegiatan sehari-hari seperti kegiataan keagamaan sholat lima waktu berjama'ah, membaca Al-Qur'an dan belajar kitab-kitab serta menghafal tafsir ayat-ayat yatim. Selain itu dalam memberdayakan para santrinya, pondok memberikan pelatihan-pelatihan khusus seperti berternak kambing, membuat pupuk, berbudidaya ikan dan bercocok tanam.

3. Selain perkembangan jumlah santri yang semakin tahun semakin meningkat, selama berada di Pondok Pesantren Yatim Indonesia para santri juga banyak mengalami perubahan positif terhadap pola pikir, sikap dan prilaku mereka, seperti yang terjadi pada santri luar pulau Jawa khususnya anak korban tsunami dan perang sampit. Dari sebelum mereka masuk ke Pondok Pesantren Yatim Indonesia, para santri cenderung bersikap kasar, keras dan sangat emosional, tetapi selama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berada di Pondok Pesantren Yatim Indonesia, mereka menjadi lemah lembut dan sering mematuhi peraturan pondok.

4. Terdapat banyak respon positif dari mulai Kepala Desa Metatu, keluarga santri sampai masyarakat sekitar Desa Metatu mengenai adanya Pondok Pesantren Yatim Indonesia. Semua respon mereka kesimpulannya sama, yakni dengan adanya Pondok Pesantren Yatim Indonesia anak-anak yatim dapat sekolah secara gratis, karena Pondok Pesantren Yatim Indonesia memberikan pendidikan gratis kepada anak-anak yatim dan terlantar di Indonesia. Dengan demikian masa depan anak-anak yatim dapat terjamin.

B. Saran

Sebagai bagian akhir ini, penulis hanya memberi masukan atau saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi perkembangan Pondok Pesantren Yatim Indonesia pada masa yang akan datang, bahwa: sebagai pondok pesantren yang banyak menampung anak-anak yatim dan terlantar dari luar Pulau Jawa seperti Aceh, Nusa Tenggara Timur, Papua, dan Kalimantan, alangkah baiknya para santrinya ditambah dari Sumatra atau Sulawesi, karena melihat di Pondok Pesantren Yatim Indonesia belum adanya santri yang berasal dari kedua pulau tersebut, seperti pula yang dikatakan oleh Hj. Latifah (istri pendiri pondok).

Sebagai manusia biasa yang jauh dari kesempurnaan. Saran dan kritik selalu kami nantikan guna penyempurnaan penelitian ini. Semoga laporan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id